

## ABSTRAK

Pola asuh orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter dan religiusitas anak, terutama dalam keluarga yang dipimpin oleh ibu tunggal sebagai pengasuh utama. Fenomena meningkatnya jumlah ibu tunggal yang harus menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pendidik utama dalam keluarga. Kondisi tersebut menghadirkan berbagai tantangan dalam proses pembentukan religiusitas Islam pada anak, terutama dalam menanamkan akidah, membiasakan ibadah, membentuk akhlak, serta memberikan pengawasan di tengah keterbatasan waktu, ekonomi, dan pengaruh lingkungan. Maka peneliti tertarik mengambil judul “*Pola Asuh Ibu Tunggal dalam Membentuk Religiusitas Islam pada Anak (Studi Kasus di Desa Alue Ie Mirah, Kecamatan Nibong, Aceh Utara.*” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pola Asuh Ibu tunggal dalam membentuk religiusitas Islam pada Anak di Desa Alue Ie Mirah Kecamatan Nibong Aceh Utara dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Asuh Ibu Tunggal dalam Membentuk Religiusitas Islam pada Anak di Desa Alue Ie Mirah Kecamatan Nibong Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti melibatkan 7 informan utama yang terdiri dari 4 Ibu Tunggal dan 3 anak. Penelitian ini menggunakan teori Abdullah Nashih Ulwan. Lokasi penelitian di Desa Alue Ie Mirah, Kecamatan Nibong Aceh Utara, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola asuh tersebut berkembang menjadi pola asuh yang bekerja sama dengan keluarga, balai pengajian, sekolah, tokoh agama, serta lingkungan masyarakat dalam membentuk keimanan dan kepercayaan anak terhadap agama Islam. Religiusitas seorang anak dalam agama Islam bisa dilihat dari kemampuannya melakukan ibadah, membaca Al-Qur'an, memiliki akhlak yang baik, dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Faktor yang mendukung meliputi bantuan dari keluarga dan lingkungan yang beragama, sementara faktor yang menghambat mencakup kesibukan ibu, pengaruh dari teman-teman sebaya, serta penggunaan media digital. Kesimpulannya, pola asuh yang bekerja sama dengan keluarga, sekolah, balai pengajian, tokoh agama, serta masyarakat secara keseluruhan. Pola asuh tersebut membantu membentuk keimanan anak terhadap Islam, yang terlihat dari cara mereka menjalankan ibadah, sikap baik, kemampuan membaca Al-Qur'an, serta penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, meskipun masih ada beberapa hambatan dalam mewujudkannya

**Kata Kunci:** *Pola Asuh, Ibu Tunggal, Religiusitas Islam, Anak.*

## **ABSTRACT**

*Parenting plays a significant role in shaping children's character and Islamic religiosity, particularly in families led by single mothers as the primary caregivers. The increasing number of single mothers who must fulfill dual roles as both breadwinners and primary educators has created various challenges in fostering children's Islamic religiosity, especially in instilling faith (aqidah), developing worship habits, cultivating good morals, and providing supervision amid limited time, economic constraints, and environmental influences. Therefore, this study is entitled **"Single Mothers' Parenting in Shaping Children's Islamic Religiosity: A Case Study in Alue Ie Mirah Village, Nibong District, North Aceh."** This study aims to describe the parenting practices of single mothers in shaping children's Islamic religiosity in Alue Ie Mirah Village, Nibong District, North Aceh, and to identify the factors influencing these parenting practices. This research employed a qualitative approach using a case study design. The participants consisted of seven key informants, including four single mothers and three children. The study was based on Abdullah Nashih Ulwan's parenting theory. The research was conducted in Alue Ie Mirah Village, Nibong District, North Aceh. Data were collected through observation, interviews, and data analysis involving data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the parenting approach has developed into a collaborative parenting model involving family members, Islamic learning centers (balai pengajian), schools, religious leaders, and the surrounding community in fostering children's faith and belief in Islam. Children's Islamic religiosity is reflected in their ability to perform religious worship, read the Qur'an, demonstrate good moral character, and apply Islamic values in their daily lives. Supporting factors include assistance from family members and a religious environment, while inhibiting factors include mothers' work commitments, peer influence, and the use of digital media. In conclusion, collaborative parenting involving families, schools, Islamic learning centers, religious leaders, and the community contributes to strengthening children's Islamic faith, as reflected in their worship practices, moral conduct, Qur'anic literacy, and application of Islamic teachings in everyday life, despite several challenges encountered in its implementation.*

**Keywords:** Parenting Style, Single Mother, Islamic Religiosity, Children.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTANAH NAHRASIYAH  
LHOKSEUMAWE